Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6(1) 2026, Page: 20281-20284

Peran Program Kun Karima sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa

Intan Permata Sari[1], **Kusnadi**[2], **Lena Marianti**[3]
[1],[2],[3] Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Alamat Korespondensi: Intan200104@gmail.com

Published: April, 2026

ABSTRAK

Latar Belakang: Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar merupakan kompetensi fundamental bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah sebagai calon da'i. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam aspek makharijul huruf dan tajwid. Program Kun Karima (Komunitas Ilmu Pengembangan Keagamaan dan Al-Qur'an) hadir sebagai media dakwah berbasis pembinaan terstruktur untuk menjawab permasalahan tersebut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Program Kun Karima sebagai media dakwah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an mahasiswa serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian meliputi dosen pembina, mentor, dan mahasiswa peserta Program Kun Karima di Program Studi Manajemen Dakwah UIN Raden Fatah Palembang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kun Karima berperan secara informatif, edukatif, persuasif, dan membimbing (*guidance-control*) dalam proses pembinaan baca Al-Qur'an. Program ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam empat aspek utama, yaitu makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca (tartil), dan tahsin. Faktor pendukung program meliputi dukungan institusi (universitas, fakultas, dan masjid kampus), kompetensi pembina dan mentor, metode pembelajaran yang sistematis (talaqqi dan halaqah), serta lingkungan religius yang kondusif. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu mahasiswa, motivasi yang tidak merata, kehadiran peserta yang tidak konsisten, serta perbedaan tingkat kemampuan awal.

Kesimpulan: Program Kun Karima berperan efektif sebagai media dakwah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an mahasiswa. Program ini dapat dijadikan sebagai model alternatif dalam pengembangan dakwah kampus, khususnya dalam pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an secara terstruktur dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Program Kun Karima, media dakwah, kemampuan baca Al-Qur'an, mahasiswa*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat modern yang ditandai oleh kemajuan teknologi, mobilitas sosial yang tinggi, serta meningkatnya arus informasi global menuntut adanya penguatan nilai-nilai keagamaan, khususnya di kalangan generasi muda (Shafrina, 2024). Dalam situasi ini, dakwah Islam memiliki tantangan sekaligus peluang yang signifikan. Dakwah tidak lagi dipahami sebagai aktivitas verbal yang dilakukan oleh para ulama semata, tetapi telah berkembang menjadi gerakan edukatif dan sosial yang memerlukan kreativitas, media yang tepat, serta pendekatan yang relevan dengan kebutuhan generasi saat ini. Prinsip perluasan peran dakwah ini sebagaimana diterangkan dalam firman Allah Q.S. Ali Imran ayat 104 yang menegaskan bahwa dakwah merupakan tanggung jawab kolektif seluruh umat Islam (Kementerian Agama RI, 2019). Mahasiswa sebagai komunitas intelektual muda memiliki kapasitas akademik, pemikiran kritis, serta akses kepada berbagai ruang sosial yang lebih luas dibanding masyarakat umum (Kurniawan, 2022). Dengan potensi yang mereka miliki, mahasiswa diharapkan mampu menjadi penggerak dakwah yang tidak hanya menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aktivitas akademik maupun sosial. Sebagai calon *da'i*, mahasiswa dituntut memiliki kompetensi

keagamaan yang memadai, salah satunya kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dengan kemampuan aktual mahasiswa. Di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang, hasil evaluasi pada 29 Agustus 2025 terhadap 50 mahasiswa angkatan 2022 menunjukkan bahwa mayoritas peserta masih mengalami kesulitan dalam pelafalan makharijul huruf serta penerapan kaidah tajwid. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil kuesioner terhadap 37 mahasiswa, di mana sebanyak 7 mahasiswa mengaku belum pernah menamatkan Al-Qur'an.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, Program Studi Manajemen Dakwah menginisiasi Program Kun Karima (Komunitas Ilmu Pengembangan Keagamaan dan Al-Qur'an) sebagai program pembinaan yang terstruktur. Program ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat pukul 14.00 WIB di Masjid Darul Muttaqin UIN Raden Fatah Palembang. Dalam perspektif ilmu dakwah, media memiliki peran strategis dalam menyampaikan pesan keagamaan secara efektif. Program Kun Karima dapat dikategorikan sebagai media dakwah berbasis komunitas edukatif, di mana mahasiswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga mempraktikkan secara langsung melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin dengan metode pembinaan tertentu (Kurdiansyah & Kistoro, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Program Kun Karima sebagai media dakwah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an mahasiswa serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran faktual dan kontekstual mengenai pelaksanaan program serta dinamika yang terjadi di dalamnya.

Subjek penelitian meliputi dosen pembina, mentor, dan mahasiswa peserta Program Kun Karima di Program Studi Manajemen Dakwah UIN Raden Fatah Palembang. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan program, baik sebagai pengelola maupun peserta aktif. Objek penelitian difokuskan pada peran program dalam proses pembinaan baca Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. **Wawancara mendalam** dengan pembina, mentor, dan peserta program
2. **Observasi langsung** terhadap kegiatan Program Kun Karima
3. **Dokumentasi** kegiatan dan administrasi program

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang valid dan menggambarkan kondisi penelitian secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Program Kun Karima sebagai Media Dakwah

Berdasarkan indikator peran media dakwah menurut Siti Muawanah (dalam Pirol, 2021), terdapat empat dimensi utama yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu peran informatif, edukatif, persuasif, dan *guidance-control*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kun Karima menjalankan keempat fungsi dakwah tersebut secara integratif.

Peran Informatif. Program Kun Karima berperan dalam menyampaikan informasi dasar terkait tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Materi yang diberikan meliputi makharijul huruf, hukum tajwid, adab membaca Al-Qur'an, serta kesalahan umum dalam bacaan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina, penyampaian informasi dilakukan melalui pembinaan langsung dalam bentuk halaqah yang dikombinasikan dengan praktik membaca dan koreksi secara langsung. Mentor juga menegaskan bahwa penyampaian materi dilakukan melalui metode *talaqqi*, yaitu peserta membaca secara bergiliran kemudian diperbaiki secara langsung. Temuan ini menunjukkan bahwa peran informatif tidak hanya bersifat penyampaian teori, tetapi juga integratif dengan praktik.

Peran Edukatif. Program Kun Karima menerapkan sistem pembelajaran yang terstruktur dan bertahap, dimulai dari tingkat dasar (Iqra') hingga tahsin. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran

dilakukan secara rutin setiap hari Jumat dengan pendekatan halaqah, di mana peserta dikelompokkan berdasarkan kemampuan. Pendekatan ini mencerminkan prinsip *tadarruj* (bertahap) dalam dakwah, yang menekankan proses pembinaan secara gradual. Program tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk keterampilan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Peran Persuasif. Aspek persuasif dalam Program Kun Karima terlihat dari adanya perubahan motivasi mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian mahasiswa pada awalnya mengikuti program karena kewajiban akademik, namun seiring berjalannya waktu muncul kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembina dan mentor juga berperan dalam memberikan motivasi melalui pendekatan personal, keteladanan, serta penguatan nilai-nilai keagamaan. Temuan ini sejalan dengan konsep dakwah persuasif yang menekankan perubahan pada aspek afektif dan kesadaran internal.

Peran Guidance-Control. Aspek ini diwujudkan melalui sistem evaluasi yang dilakukan secara rutin. Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi dilakukan melalui setoran bacaan Al-Qur'an yang kemudian dikoreksi secara langsung oleh mentor. Proses ini dilakukan pada setiap pertemuan sehingga perkembangan kemampuan mahasiswa dapat dipantau secara berkelanjutan. Sistem ini menunjukkan bahwa Program Kun Karima tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai mekanisme kontrol kualitas dalam pembinaan baca Al-Qur'an.

Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa

Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an mahasiswa yang cukup signifikan, meskipun berlangsung secara bertahap. Peningkatan ini dapat dianalisis melalui beberapa indikator berikut:

Makharijul Huruf. Pembinaan difokuskan pada tahap awal melalui bimbingan rutin dan koreksi langsung. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kemampuan awal mahasiswa masih rendah dan belum merata, terutama pada huruf yang makhrajnya berdekatan. Namun, setelah mengikuti pembinaan secara rutin, mulai terlihat peningkatan dalam ketepatan pelafalan. Peningkatan ditandai dengan berkurangnya kesalahan dan meningkatnya kepercayaan diri saat membaca.

Tajwid. Pada tahap awal, pemahaman peserta terhadap hukum tajwid masih terbatas. Sebagian besar peserta hanya mengetahui tajwid secara umum tanpa mampu menerapkannya secara konsisten. Namun, setelah mengikuti pembelajaran secara rutin, peserta yang aktif dan konsisten hadir mulai mampu mengenali hukum bacaan dan memperbaiki kesalahan setelah mendapat koreksi. Meskipun masih terdapat beberapa kesalahan teknis, tingkat ketepatan bacaan mengalami perkembangan yang signifikan.

Tartil (Kelancaran). Mahasiswa yang awalnya membaca secara terbata-bata mulai menunjukkan peningkatan dalam ritme dan kelancaran bacaan. Latihan yang dilakukan secara berulang menjadi faktor utama dalam peningkatan ini.

Tahsin. Terjadi peningkatan kualitas bacaan secara keseluruhan, baik dari segi pelafalan, tajwid, maupun keindahan bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa program tidak hanya memperbaiki kesalahan, tetapi juga meningkatkan kualitas bacaan secara menyeluruh.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung. Keberhasilan Program Kun Karima didukung oleh beberapa faktor utama: (1) dukungan institusi dari universitas, fakultas, dan masjid kampus; (2) kompetensi pembina dan mentor dalam membimbing mahasiswa; (3) metode pembelajaran yang sistematis (talaqqi dan halaqah); (4) lingkungan religius yang kondusif. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah tidak terlepas dari dukungan sistem dan lingkungan yang memadai.

Faktor Penghambat. Di sisi lain, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program, yaitu: (1) keterbatasan waktu mahasiswa akibat padatnya jadwal akademik; (2) motivasi mahasiswa yang tidak merata; (3) kehadiran peserta yang tidak konsisten; (4) perbedaan tingkat kemampuan awal mahasiswa. Hambatan ini menunjukkan bahwa tantangan utama dalam dakwah di kalangan mahasiswa terletak pada aspek manajemen waktu dan motivasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Program Kun Karima, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Kun Karima berperan signifikan sebagai media dakwah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa melalui pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Keempat peran media dakwah (informatif, edukatif, persuasif, dan *guidance-control*) terintegrasi dalam pelaksanaan program. Peningkatan kemampuan terlihat pada aspek makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca (tartil), serta tahapan tahsin.
2. Pelaksanaan Program Kun Karima didukung oleh beberapa faktor penting, antara lain dukungan dari Rektor UIN Raden Fatah Palembang beserta jajarannya, dukungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Program Studi Manajemen Dakwah, dukungan pengurus Masjid UIN Raden Fatah Palembang sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan, serta partisipasi aktif mahasiswa sebagai peserta dan mentor.
3. Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti rendahnya motivasi sebagian mahasiswa untuk mengikuti pembinaan secara konsisten, keterbatasan waktu pelaksanaan yang hanya berlangsung satu kali dalam seminggu, serta keterbatasan sumber daya finansial yang memengaruhi pengembangan sarana dan kegiatan pendukung. Meskipun menghadapi berbagai kendala tersebut, Program Kun Karima tetap berjalan dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggara, B., dkk. (2023). Pengembangan Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04), 3261-7433.

Islam, N., & Padli, E. (2023). The Qur'an Literacy of Islamic Education Students at Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Mataram. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 19(1), 77-90.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Khodijah, N., Mukmin, dkk. (2022). *Pedoman Baca Tulis Al-Qur'an*. Palembang: Penerbit Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Kurdiansyah, M., & Kistoro, H. C. A. (2022). Implementation of the Tahsin Program for Students of the Islamic Education Study Program at Ahmad Dahlan University Yogyakarta. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 10(1), 68-78.

Kurniawan, D. (2022). *Dakwah Menurut M. Quraish Shihab: Kajian Surat Ali Imran Ayat 104 dan An-Nahl Ayat 125 dalam Tafsir al-Misbah* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pirol, A. (2021). *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Sarbaini, dkk. (2024). Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Quran Remaja Masjid Babussalam. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*, 27-35.

Shafrina, A. (2024). Peran Mahasiswa sebagai Agen Dakwah di Era Siber. *Nubuwwah: Dakwah dan Komunikasi Islam*.

Sudrajat, F. A., Nuraini, & Parhan, M. (2025). Optimalisasi Program Tutorial sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an di Lingkungan Mahasiswa UPI. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 9(5), 419-426.